

MENGEMBANGKAN KARUNIA ALLAH
PAKBP-11/31/41/2

1. Identitas

- a. Nama Mata Pelajaran : Pend. Agama Katolik dan Budi Pekerti
- b. Semester : Ganjil
- c. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Bersyukur kepada Allah atas keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya
- 3.1 Memahami diri yang memiliki kemampuan dan keterbatasannya
- 4.1 Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/ menuliskan doa/ menuliskan puisi) yang berkaitan dengan kemampuan dan keterbatasannya

- d. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.1 Bersikap penuh penghayatan ketika berdoa
- 3.1.4 Menganalisis pengalaman diri sendiri selama ini tentang upaya mengembangkan karunia Allah berupa talenta atau kemampuan yang dimiliki.
- 3.1.5 Merumuskan sikap-sikap yang sering muncul dalam menghadapi kekuatan dan keterbatasan diri
- 3.1.6 Menganalisis informasi dari buku-buku atau browsing internet tentang kisah-kisah hidup orang sukses karena melalui perjuangan keras mengembangkan bakatnya dengan belajar dan bekerja.
- 3.1.7 Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang cara mengembangkan karunia Allah atau talenta
- 4.1.1 Menuliskan refleksi tentang upaya mengembangkan talenta,
- 4.1.1 Mengungkapkan doa syukur (tertulis) atas kemampuan dan keterbatasan yang dianugerahkan Allah

- e. Materi Pokok : Mengembangkan Karunia Allah
- f. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
- g. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran Problem Based Learning dengan diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan ceramah peserta didik dapat memahami diri yang memiliki kemampuan dan keterbatasannya dan juga melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi dan menuliskan doa) yang berkaitan dengan kemampuan dan keterbatasannya. Sehingga dapat bersyukur kepada Allah atas keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya

h. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

- Kenyataan kelebihan dan kekurangan diri
- Kisah Inspiratif Lena Maria Klingvall

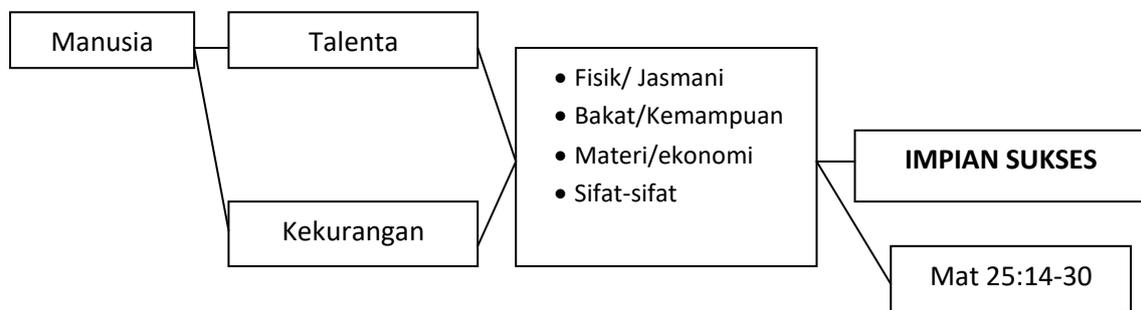
2. Materi Konseptual

- Perumpamaan tentang talenta (Mat 25:14-30)

3. Materi Prosedural

- Merumuskan kesimpulan dalam bentuk refleksi tertulis yang memuat gagasan-gagasan penting yang ditemukan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan mensyukuri keterbatasan
- Menyusun doa syukur atas kemampuan dan kelemahan yang dianugerahkan Allah

2. Peta Konsep



3. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Doa Pembukaan: Doa Mohon Tanggung Jawab (PS 145)

Allah sumber segala sesuatu,
Engkau memberikan talenta untuk kami kembangkan.
Engkau memuji para hamba yang baik dan setia,
Yang dengan penuh tanggung jawab memperkembangkan
Talenta yang mereka terima.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap Yesus,
Supaya kami senantiasa ingat bahwa Ia begitu mengasuh kami,
Dan telah mempertaruhkan nyawa-Nya demi kami.
Semoga kami selalu penuh tanggung jawab
terhadap panggilan kami, sebagai orang beriman.
Bantulah kami terus berusaha menjadi orang beriman yang dewasa
dan sungguh terlibat dalam persekutuan jemaat, pewartaan, ibadat dan kesaksian
serta pelayanan kepada masyarakat.

Bantulah kami bersikap tanggung jawab terhadap diri kami sendiri,
supaya kami tidak menyalahgunakan karunia yang Kau berikan kepada kami.

Bantulah kami bersikap tanggung jawab terhadap orang tua, supaya kami selalu berusaha berbuat yang terbaik guna membalas kasih sayang dan pemeliharaan yang mereka lakukan terhadap kami

Ya Bapa, bantulah kami,
supaya selalu mensyukuri apa yang sudah kami terima,
dan mempergunakan dengan sebaik-baiknya
apa saja yang ada pada kami demi Yesus, Tuhan kami. Amin.

Impian hidup setiap orang adalah meraih sukses. Dengan kesuksesan yang diraih, ia tidak hanya membanggakan diri sendiri, melainkan juga guru dan orang tua. Menurutmu, sukses itu

.....
.....
.....
.....

b. Kegiatan Inti

1) Petunjuk Umum UKB

- a) Baca dan pahami materi Aku Pribadi yang unik pada Buku Pendidikan Agama Katolik Kurikulum 2013
- b) Setelah memahami materi pada sumber bacaan tersebut, berlatihlah untuk berfikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun kelompok.
- c) Kerjakan UKB ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- d) Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti **tes formatif** agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya.

2) Kegiatan Belajar

Ayo ikuti kegiatan belajar berikut dengan semangat dan konsentrasi tinggi!

Kegiatan Belajar 1

Isilah kolom di bawah ini dengan penuh kejujuran!

KEKUATAN DAN KETERBATASAN

Nama:

Aspek Diri	Kekuatanku	Keterbatasanku
Fisik/Jasmani		
Bakat/Kemampuan		
Materi/Ekonomi		
Sifat-sifat		
Impian (sukses) yang ingin ku raih		

Kisah Inspiratif Lena Maria Klingvall

Sebuah kisah inspiratif yang dapat memotivasi diri kita agar tidak mudah menyerah dikarenakan keterbatasan yang ada pada diri kita.

Lena Maria Klingvall terlahir di Stockholm Swedia, tanpa memiliki kedua lengan dan dengan kaki kiri yang lebih kecil dari ukuran normal. Walaupun dengan kondisi fisik seperti itu, kini ia mampu meraih lebih banyak prestasi dibandingkan dengan orang yang pada umumnya berfisik normal.

Orangtua Lena Maria sangat terkejut ketika mengetahui anak mereka terlahir tanpa tangan dan hanya memiliki satu kaki normal. Tetapi mereka tidaklah kecewa dan berputus asa, mereka yakin bahwa anak mereka itu berhak melakukan apapun, mereka membesarkannya dengan penuh kebanggaan dan kasih sayang. Mereka tidak malu untuk memperkenalkan anak mereka ke lingkungan tempat tinggal, dan teman-teman mereka. Banyak kerabat yang salut kepada keteguhan dan kegigihan mereka, bahkan memberikan semangat serta dukungan bagi mereka. Hal ini yang menjadikan Lena Maria tumbuh menjadi sosok yang mandiri, penuh keyakinan dan kepercayaan diri.

Walaupun tak memiliki kedua tangan, Lena Maria belajar renang ketika umurnya masih tiga tahun. Pada usia 18 tahun, ia meraih juara di kejuaraan olahraga nasional Swedia di cabang renang dan menempatkannya sebagai salah satu atlet renang nasional Swedia. Banyak kompetisi renang yang telah diikutinya salah satunya kejuaraan Paralympic Nasional di Seoul, Korea Selatan.

Saat ini, Lena telah berhenti menjadi atlet nasional dan memulai kariernya di bidang seni. Ia mendapatkan beasiswa dari pemerintah Swedia untuk melanjutkan pendidikannya di The Royal University College of Music . Saat ini ia telah mengadakan berbagai konser di Moskow, Latvia, Jerman, USA, Hong Kong, Thailand, Korea, Singapore, Malaysia and Taiwan. Ia juga telah membuat beberapa album lagu yang diproduksi oleh Universal Music Jepang.



Selain berprestasi di bidang tarik suara, Lena Maria juga sangat berbakat dalam melukis. Ia melukis menggunakan mulut dan kakinya. Pada tahun 1996, Lena Maria meluncurkan sebuah buku yang mengisahkan tentang hidupnya, yang berjudul “Foot-Notes”. Saat ini buku tersebut telah diterjemahkan dalam bahasa Norwegia, Finlandia, Polandia, Jerman, Perancis, Jepang, Thailand, Korea, Mandarin, Rusia, dan Inggris. *“I prefer to rejoice what I can do- not mourn what I can’t” – Lena Maria*

Kata-kata dari Lena Maria :

“Saya lebih memilih untuk bersyukur atas apa yang dapat saya lakukan- daripada kecewa atas apa yang tak dapat saya lakukan “

Bagaimana kesanmu tentang Lena Maria?

- ❖ Pada dasarnya setiap manusia dianugerahi oleh Tuhan dengan berbagai kemampuan walaupun dengan kadar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya . orang yang pandai dalam pelajaran Matematika dan IPA belum tentu terampil dalam olahraga. Orang yang pandai dalam pelajaran IPA belum tentu pandai bersosialisasi dengan temannya. Tidak ada orang yang pandai dan terampil dalam segala hal.
- ❖ Kenyataan semacam ini hendaknya menyadarkan setiap orang bahwa manusia sekaligus memiliki kemampuan dan keterbatasan. Maka tugas setiap orang adalah menemukan apa yang menjadi kemampuannya, serta menyadari keterbatasannya.
- ❖ Sikap yang bijaksana dalam menghadapi kemampuan dan keterbatasan antara lain:

- a. Kemampuan sebagai anugerah TUHAN
 - b. Tidak sombong dan takabur
 - c. Kemampuan harus ditingkatkan agar semakin berkembang dan menjadi andalan hidup
 - d. Keterbatasan tidak menjadikan diri minder, harus disadari dan diatasi agar tidak menjadi hambatan hidup.
- ❖ Mentalitas yang perlu dikembangkan:
- a. Mau bekerja keras
 - b. Mau belajar dari orang lain
 - c. Tidak mudah menyerah
 - d. Optimis
 - e. Mau mencoba dan menerima kegagalan sebagai cambuk untuk lebih maju
 - f. Selalu mengucapkan syukur dan memiliki hati yang bersukacita

Banyak orang yang sukses justru setelah ia menyadari keterbatasannya, seperti nampak dalam kisah Lena Maria. Banyak tokoh sukses dari keluarga miskin, misalnya Chairil Tanjung dan Jokowi. Tetapi kemiskinan itu justru menumbuhkan tekad untuk menunjukkan bahwa sukses itu hak semua orang. ia tidak mau orang lain melecehkan kemiskinan ekonominya. Ia ingin orang lain menghargai dirinya sebagai pribadi yang bermartabat. itulah sebabnya dia belajar dengan keras dan meraih prestasi yang gemilang.

Kegiatan Belajar 2

PERUMPAMAAN TENTANG TALENTA (Mat 25:14-30)

- [25:14](#) "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.
- [25:15](#) Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.
- [25:16](#) Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta.
- [25:17](#) Hamba yang menerima dua talenta itupun berbuat demikian juga dan berlaba dua talenta.
- [25:18](#) Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.
- [25:19](#) Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka.
- [25:20](#) Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.
- [25:21](#) Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.
- [25:22](#) Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta.

- [25:23](#) Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.
- [25:24](#) Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.
- [25:25](#) Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!
- [25:26](#) Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?
- [25:27](#) Karena itu sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya.
- [25:28](#) Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu.
- [25:29](#) Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.
- [25:30](#) Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ayat mana yang menarik bagimu?
2. Apa maknanya bagimu?
3. Bagaimana aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa rencana yang kamu bangun untuk mengembangkan talentamu?

Kegiatan Belajar 3

Susunlah refleksi tentang impian Anda berdasarkan kata-kata bijak berikut ini!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Susunlah doa syukur atas talenta yang Anda miliki!

Doa Syukur:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penutup

Bagaimana Anda sekarang?

Setelah Anda belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari. Jawablah **sejujurnya** terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.

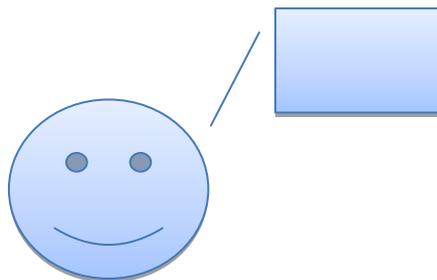
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda telah memahami definisi tentang talenta?		
2.	Dapatkah Anda menjelaskan kemampuan dan keterbatasanmu?		
3.	Dapatkah Anda menyusun refleksi tentang kesuksesan?		
4.	Dapatkah Anda menyusun doa syukur atas talenta yang diberikan Tuhan?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, atau 3 yang sekiranya perlu Anda ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila Anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri Anda dalam menguasai materi Mengembangkan karunia Allah dalam rentang **0 - 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah Anda menuliskan penguasaanmu terhadap materi Konsep mengembangkan karunia Allah, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Anda!
